BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Sutojayan adalah sebagai berikut;

1. Analisis kebutuhan peserta didik baru dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Sutojayan

   Analisis kebutuhan peserta didik baru di SMAN 1 Sutojayan dimulai dengan mengajukan jumlah rombel (rombongan belajar) yang dinginkan ke cabang dinas pendidikan provinsi jawa timur. Jumlah rombel yang diajukan, telah dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kapasitas yang dimiliki oleh sekolah baik dari segi ruang kelas, tenaga pendidik dan kependidikan maupun sarana dan prasarana penunjang belajar lainnya. Jumlah yang diajukan oleh sekolah pada tahun ajaran 2021/ 2022 yaitu sebanyak 10 rombel dengan masing-masing rombel berjumlah 36 peserta didik, maka jika dikalkulasikan hasilnya yaitu sekolah dapat menampung sebanyak 360 calon peserta didik baru.

   Kemudian sekolah menyusun program kegiatan kesiswaan yang mana segala kegiatan yang ada di SMAN 1 Sutojayan harus diselaraskan dengan visi, misi, dan tujuan yang telah dibentuk.

Disamping itu sekolah juga menganalisis potensi peserta didik yang telah diterima melalui kegiatan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah), mengadakan Psikotes, serta mengecek dan memvalidasi prestasi bawaan peserta didik dari sekolah sebelumnya agar sekolah lebih memahami kebutuhan peserta didik sehingga dapat lebih mudah pula dalam memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik.

2. Sistem rekrutmen peserta didik baru dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Sutojayan

Rekrutmen peserta didik baru di SMAN 1 Sutojayan dilaksanakan melalui beberapa jalur termasuk didalamnya jalur zonasi, yang ketentuannya diukur berdasarkan jarak rumah ke sekolah. Sebelum pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru, sekolah terlebih dahulu mempersiapkan panitia PPDB, kepanitiaan dibentuk sejak tahun ajaran baru agar para panitia dapat mempersiapkan PPDB yang akan datang dengan maksimal. Kemudian menjelang pendaftaran PPDB sekolah melakukan promosi PPDB melalui penyebaran brosur online dan offline. Pelaksanaan PPDB zonasi tahun ajaran 2021/2022 full dilaksanakan secara online dari rumah melalui situs *ppdbjatim.net* sesuai waktu yang telah ditentukan.

Calon peserta didik mendaftar secara mandiri dengan menggunakan PIN dan NISN, dalam hal ini sekolah akan membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan. Setelah pendaftaran usai, calon peserta didik yang diterima akan ditentukan oleh pusat berdasarkan titik

koordinat rumah peserta didik ke sekolah. Data peserta didik yang diterima akan dikirimkan ke masing-masing sekolah kemudian sekolah mengumumkan secara resmi nama-nama peserta didik yang diterima agar dapat segera melakukan pendaftaran ulang. PPDB zonasi ini sangat membawa dampak baik untuk SMAN 1 Sutojayan baik dari segi jumlah input peserta didik maupun kualitas sekolah yang semakin meningkat.

3. Pembinaan dan pengembangan peserta didik baru dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Sutojayan.

   Pembinaan dan pengembangan peserta didik baru di SMAN 1 Sutojayan dilakukan melalui beberapa kegiatan dan layanan. Kegiatan pertama yakni kegiatan kurikuler yang mana kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan yang tersusun di dalam kurikulum dan didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar, tugas, kenaikan kelas, penjurusan, dan organisasi kesiswaan. Disamping kegiatan kurikuler, sekolah juga memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk mewadahi minat dan bakat peserta didik sebagai bentuk pembinaan dan pengembangan peserta didik diluar jam pelajaran. Kegiatannya meliputi: pramuka, PMR, karawitan, rohis, seni tari, jurnalistik, dan lain sebagainya.

   Kemudian sekolah juga membina peserta didik melalui kegiatan pembinaan kedisiplinan yang dilakukan dalam bentuk tata tertib atau aturan yang dimiliki sekolah yang harus ditaati oleh peserta didik.

Disamping itu sekolah juga memiliki layanan perpustakaan dan layanan bimbingan konseling sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar peserta didik selama di sekolah. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang dapat dibaca sebagai tambahan ilmu pengetahuan peserta didik. Layanan BK berperan dalam memantau perkembangan peserta didik dan dapat dijadikan sebagai sarana konsultasi peserta didik terkait penjurusan, kesulitan belajar, penentuan perguruan tinggi atau bahkan konsultasi ketika peserta didik tidak ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Dalam hal ini sekolah memfasilitasi peserta didik yang tidak lanjut, dengan mengadakan kegiatan *double track* dan merupakan kegiatan unggulan di SMAN 1 sutojayan yang mana kegiatan ini membekali peserta didik dalam bidang kewirausahaan agar nantinya ketika mereka selesai menempuh pendidikan SMA dapat tetap melanjutkan karirnya melalui bidang kewirausahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Peserta Didik dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sutojayan Blitar). Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi khususnya bagi pemimpin untuk terus meningkatkan kualitas

SMAN 1 Sutojayan kedepannya dan memaksimalkan program-program kegiatan kesiswaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan bahasa yang lebih rinci mengenai manajemen peserta didik.

3. Bagi pembaca

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya tentang manajemen peserta didik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi